

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah negara berkembang, beberapa masyarakatnya masih dikategorikan sebagai Masyarakat Berpenghasilan Rendah(MBR). Sebagian besar masyarakat berpenghasilan rendah tersebut belum memiliki tempat tinggal tetap atau rumah tetap layak huni. Sedangkan harga rumah dan bunga cicilan KPR semakin meningkat seiring berjalannya waktu.

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari website *dinperkim.banyumaskab.go.id*, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman adalah lembaga pemerintahan yang memiliki peranan dalam melayani masyarakat terkait dengan pengembangan lingkungan serta memiliki peranan lain dalam menyusun data dan informasi, pemantauan, dan memfasilitasi kerjasama antar lembaga kemitraan. Dinperkim memiliki tugas, yaitu melaksanakan penyediaan infrastruktur perumahan permukiman untuk mendukung layanan kebutuhan dasar yang layak dalam rangka mewujudkan kualitas permukiman yang sehat dan tertata; menyediakan informasi tata ruang yang akurat, terbuka dan akuntabel untuk mendukung pengendalian dan pemanfaatan ruang; melaksanakan pembangunan RLTH dan kegiatan sejenis lainnya untuk mendukung program pengentasan kemiskinan. Dalam rangka melaksanakan salah satu tugasnya dalam mengembangkan pemukiman, Dinperkim memberikan Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan(BP2BT). Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) adalah program bantuan pemerintah yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan rendah yang telah mempunyai tabungan dalam rangka pemenuhan sebagian uang muka perolehan rumah atau sebagian dana untuk pembangunan rumah swadaya melalui kredit atau pembiayaan bank pelaksana. Dalam pelaksanaan BP2BT, terdapat serangkaian prosedur dan persyaratan yang harus diikuti oleh pemohon agar pengajuan tersebut disetujui. Program BP2BT bekerja sama dengan bank pelaksana untuk memberikan bantuan kredit rumah kepada masyarakat berpenghasilan rendah.

1.2 Perumusan Masalah

- a. Bagaimana Prosedur Pembiayaan Pada Dinas Perumahan dan Permukiman?
- b. Apa Saja Syarat Yang Diperlukan Dalam Mengajukan Pembiayaan?

1.3 Tujuan Studi Literatur

Tujuan penulisan Tugas Akhir Studi Literatur untuk melatih mahasiswa dalam mengkaji dan memecahkan permasalahan sesuai dengan bidangnya yang nantinya akan dituangkan dalam suatu karya tulis dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.4 Manfaat Studi Literatur

Studi literatur ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, menyediakan informasi, dan menambah wawasan pembaca dengan topik yang terkait.

1.5 Metode Analisis

Penelitian ini merupakan studi literatur (desk study). Metode pengumpulan data terutama adalah data sekunder dari berbagai dokumen yang relevan, berupa jurnal prosedur pembiayaan, jurnal program KPR rumah bersubsidi, artikel program BP2BT oleh pemerintah, serta artikel dan berita lain yang relevan.

